

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan selalu menuntut para pegawai yang bekerja dengan sebaik-baiknya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga mereka mampu bekerja secara optimal dengan tidak mengabaikan keselamatan kerja mereka. Keselamatan kerja merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, mencegah semua bentuk kecelakaan. Dengan sikap yang hati-hati dan tidak ceroboh dalam bertindak akan membuat pihak lain tidak mengalami kekhawatiran. Banyak buruh yang bekerja hanya sekedar memenuhi kewajiban sesuai tanggung jawabnya, tanpa memiliki kepedulian terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungannya. Ada yang mementingkan diri sendiri tanpa memperhatikan keselamatan jiwa dan lingkungan sekitarnya. Bahkan, pada waktu penulis melaksanakan praktek darat, ada yang sengaja mengabaikan peringatan dan prosedur yang telah ditetapkan pada saat kegiatan bongkar muat dan itu mengakibatkan terjadinya insiden atau kecelakaan. Oleh karena itu peranan alat keselamatan sangatlah penting dalam meminimalkan resiko terjadinya kecelakaan dalam bekerja.

Penulis melaksanakan praktek darat di PT Rimo *Transport Expressindo* yang mengenalkan jenis usaha bentuk jasa ekspedisi muatan kapal laut kepada *ekspor-impor*, maka perusahaan ini membantu dalam hal perizinan *ekspor-impor* untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan mempertahankan loyalitas *coustemers* baik dalam negeri maupun luar negeri. Peti kemas atau kontainer adalah suatu kemasan yang dirancang secara khusus dengan ukuran tertentu, dapat dipakai berulang kali, dipergunakan untuk menyimpan dan sekaligus mengangkut muatan yang ada didalamnya. Barang yang dimuat dalam kontainer atau peti kemas oleh PT. Rimo

Transport Expressindo ialah barang-barang sonokeling, mebel, wooden furniture, wik rambut, karung, biji karuk, rotan dan lain-lain.

Penanganan bongkar muat kontainer dilaksanakan di pelabuhan, Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batasan-batasan tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan, serta sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi. Penanganan bongkar muat kontainer di pelabuhan berlangsung sangat cepat, dikarenakan fasilitas pelabuhan yang memadai baik dari *crane* darat, peralatan bongkar muat, *truck container*, buruh pelabuhan maupun *operator crane*. Namun sebaliknya, jika kondisi pelabuhan yang buruk dan fasilitas pelabuhan yang sangat minim, maka penanganan bongkar muat kontainer di pelabuhan akan berlangsung lama.

Hal inilah yang mendorong penulis mencoba mengangkat permasalahan yang dihadapi di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang yang juga merupakan tempat penulis melaksanakan praktek darat, oleh karena itu penulis memilih judul “Optimalisasi Keselamatan Kerja dalam Penanganan Muatan Peti Kemas dan Peralatannya oleh PT. Rimo *Transport Expressindo* di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam fokus masalah penulis menggunakan pembahasan kualitatif. Cara penanganan peti kemas oleh PT. Rimo *Transport Expressindo* akan diuraikan berdasarkan pengalaman, pengamatan, dan penelitian. Dalam kegiatan muat dan penempatan seharusnya memenuhi ketentuan cara pemuatan yang baik dan benar sesuai dengan aturan-aturan pemuatan. Tetapi pada kenyataan di lapangan, pada proses pemuatan dan penempatan banyak terdapat menyalahi ketentuan sehingga tidak sesuai dengan aturan yang ada. Sehingga pada prinsipnya jika tidak diperhatikan akan

membahayakan pihak-pihak yang terlibat. Disamping itu, penulis juga akan membahas pemeliharaan peralatan sistem pengamanan muatan yang baik, yang juga mendukung kelancaran dari proses bongkar muat. Oleh sebab itu, penulis memfokuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip yang ada pada penanganan bongkar muat.
2. Cara mengoptimalkan keselamatan kerja dalam proses penanganan peti kemas.
3. Cara pengoperasian alat bongkar muat secara optimal dengan mengacu pada keselamatan kerja.

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui prinsip-prinsip pada penanganan bongkar muat.
- b. Untuk mengoptimalkan penanganan proses bongkar muat peti kemas agar terjamin keselamatan kerja pihak-pihak yang terlibat.
- c. Untuk mengetahui bagaimana cara pengoperasian alat bongkar muat dengan baik dan benar.

2. Kegunaan Penulisan

Penelitian yang dilakukan terhadap peti kemas dan peralatannya untuk membahas permasalahan tersebut di atas secara tidak langsung dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara Akademis:

Penelitian ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak Universitas Maritim Amni Semarang yang membutuhkan yaitu senior, rekan-rekan seangkatan dan junior. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu bongkar muat kontainer.

b. Secara Praktisi:

Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepastakaan pada PT. Rimo *Transport Expressindo* Semarang yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah prosedur bongkar muat kontainer.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulis menyusun serta menguraikan penjelasan secara singkat tentang materi pokok karya tulis ini guna mempermudah para pembaca mengikuti penyajian karya tulis ini. Sistematika penulisan karya tulis ini digunakan agar pembaca dapat lebih mudah mengerti tentang susunan yang digunakan dan mengetahui poin-poin yang akan dibahas pada tiap-tiap babnya.

Sistematika penulisan penyusunan karya tulis ini dibagi dalam 5 bab, di mana masing-masing bab saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan karya tulis ini. Sistematika tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Penulis memaparkan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulis, serta Sistematika Penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Penulis menguraikan tentang landasan teori tentang penanganan muatan peti kemas, keselamatan kerja dalam menangani bongkar muat peti kemas, dan pengoperasian peralatan bongkar muat.

BAB 3 Metode Pengumpulan Data

Terdiri dari gambaran umum objek riset, pengumpulan data dan analisis data.

BAB 4 Pembahasan dan Hasil

Hasil dan pembahasan yang mengenai rumusan masalah, tahap pembahasan dari hasil karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah materi karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas.

BAB 5 Penutup

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan rangkuman akhir di mana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi. Saran berisi harapan penulis untuk perusahaan supaya bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan sumber-sumber data yang digunakan untuk penulisan yang dicari dari buku dan internet.